

Ringkasan Informasi Produk

I. Definisi, Manfaat dan Ketentuan Produk

Giro PaS iB

Produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek/bg

No	Ketentuan	Keterangan	
1	Nama dan jenis produk/layanan	Nama Produk : Giro PaS iB	
		Jenis Produk : Giro berakad Wadiah (Titipan)	
2	Nama penerbit	PT. Bank Panin Syariah Tbk	
3	Data Ringkas	Akad	<i>Wadiah Yad Dhamanah</i> 1. Berupa Titipan 2. Sistem pembagian keuntungan bukan bagi hasil namun berupa bonus yang akan diberikan kepada nasabah namun tidak diperjanjikan di awal
		Landasan	Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro
		Setoran Awal	Perorangan : Rp. 1.000.000,-
			Institusi : Rp. 5.000.000,-
		Saldo Minimum	Perorangan : Rp. 500.000,-
			Institusi : Rp. 1.000.000,-
		Target Market	Institusi : Yayasan, Badan Usaha, Institusi, Pemerintah
	Perorangan : professional dan pengusaha		

1. Manfaat :

- Dapat untuk rekening perorangan dan perusahaan
- Untuk Perorangan mendapatkan fasilitas Kartu ATM
- Memudahkan nasabah dalam pembayaran transaksi usahanya melalui cek/bg
- Dapat menggunakan fasilitas auto sweep/auto save dengan rekening Tabungan Bisnis (Sweep Account : fitur yang memungkinkan nasabah untuk menjaga saldo akhir hari tetap berada pada nominal tertentu dengan memindahkan dana ke rekening lain apabila posisi saldo rekening diatas nominal yang diinginkan maupun menarik dana dari rekening lain apabila posisi saldo rekening dibawah yang diinginkan)
- Fasilitas CMS (Cash Management System)

2. Risiko :

- Rekening akan menjadi rekening dormant bila selama 6 bulan berturut-turut tidak ada transaksi penyetoran dan penarikan dari rekening selain penarikan biaya administrasi dan pembayaran bonus ke rekening tersebut
- Rekening dengan status dormant tidak dapat melakukan transaksi, baik di counter maupun di ATM selama rekening belum diaktifkan kembali
- Rekening Perorangan dilengkapi dengan kartu ATM dengan Pin sebagai kode rahasia yang menjadi tanggung jawab nasabah
- Penyalahgunaan Kartu ATM yang menyebabkan kerugian disebabkan kelalaian nasabah, akan menjadi tanggung jawab nasabah
- Untuk keamanan segera ubah pin yang diberikan dengan no pin yang unik yang hanya diketahui nasabah, dan simpanlah Kartu ATM dengan baik, dan tidak menitipkan kepada petugas Bank.

- Nasabah yang mengeluarkan cek/bg kosong dapat mengakibatkan pencantuman namanya dalam DHN (Daftar Hitam Nasional) dan mengakibatkan pembekuan terhadap penggunaan cek /bg dari rekeningnya tersebut.

3. Persyaratan dan Tata Cara :

Syarat & Ketentuan Pembukaan Rekening

Identitas Perorangan : WNI : KTP , NPWP WNA : Paspor & KITAS/KIMS

Identitas Perusahaan :

- Nomor Pokok Wajib Pajak
- Bukti Identitas Pengurus : KTP
- Akta Pendirian Perusahaan dan perubahan terakhir
- SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) yang masih berlaku
- TDP (Tanda Daftar Perusahaan) yang masih berlaku

Nasabah berkewajiban untuk menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sebenarnya, bila dikemudian hari diketahui bahwa nasabah tidak menyampaikan informasi yang sebenarnya maka hal tersebut dapat berkonsekuensi pemblokiran / penonaktifan rekening.

4. Penyetoran

- Setiap setoran ke dalam rekening harus disertai dengan slip atau aplikasi lain yang ditanda tangani oleh pihak yang menyetor.
- Penyetoran non tunai tidak terbatas pada penyetoran dalam bentuk cek, bilyet giro, warkat-warkat kliring baru berlaku setelah dananya secara efektif diterima oleh Bank.
- Apabila setoran diterima oleh Bank dalam jenis valuta yang berbeda dengan valuta tabungan, maka pengkreditan kedalam tabungan mempergunakan kurs yang berlaku pada Bank pada saat pengkreditan dilakukan oleh Bank.

5. Penarikan

- Penarikan tunai melalui counter dapat dilakukan selama kas buka dengan menggunakan media Cek.
- Penarikan tunai/informasi saldo untuk rekening giro perorangan dapat dilakukan melalui ATM (Ajungan Tunai Mandiri) ATM Panin ataupun jaringan ATM yang bekerja sama dengan Bank selama 24 Jam (kecuali pada saat pemeliharaan mesin).

II. Biaya, Benefit dan Simulasi Giro PaS iB

1. Biaya-biaya

Jenis Biaya	Nilai	Pembebanan
Pembukaan Rekening	Biaya Materai Rp. 6.000,-	1X
Biaya Administrasi	Perorangan : Rp. 15.000,- /bln -> di potong dari pokok saldo rekening	Tiap bulan
	Institusi : Rp. 25.000,- /bln -> di potong dari pokok saldo rekening	Tiap bulan
Biaya Materai	Perorangan : Rp. 6.000,- /bln -> di potong dari pokok saldo rekening	Tiap bulan
	Institusi : Rp. 6.000,- /bln -> di potong dari pokok saldo rekening	Tiap bulan
Biaya Penutupan	Perorangan : Rp. 50.000,- /bln -> di potong dari pokok saldo rekening	1 X
	Institusi : Rp. 100.000,- /bln -> di potong dari pokok saldo rekening	1 X
Biaya Transaksi*	Liat pada daftar tarif dan biaya	Pada saat transaksi

2. Fasilitas/Keunggulan :

- Investasi Sesuai Prinsip Syariah
- On Line Real Time di seluruh Cabang
- Laporan Rekening secara Berkala
- Dapat menggunakan fasilitas auto sweep/auto save dengan rekening Tabungan Bisnis (Sweep Account: fitur yang memungkinkan nasabah untuk menjaga saldo akhir hari tetap berada pada nominal tertentu dengan memindahkan dana ke rekening lain apabila posisi saldo rekening diatas nominal yang diinginkan maupun menarik dana dari rekening lain apabila posisi saldo rekening dibawah yang diinginkan)
- Fasilitas CMS (Cash Management System)

3. Simulasi :

Rekening dengan akad wadiah pada saat pembukaan rekening tidak dijanjikan untuk mendapatkan bonus, namun atas inisiatif Bank dapat memberikan athaya (bonus) yang besarnya ditentukan oleh pihak Bank.		
PBS sejak Januari 2014 memberikan bonus untuk Rekening Giro PaS dengan kisaran sebesar 1% pa yang dihitung dari saldo rata-rata nasabah		
Berikut adalah simulasi perhitungan saldo rata-rata dan bonus yang diperoleh nasabah		
Contoh Soal		
Bapak Badu melakukan pembukaan rekening Giro pada tanggal 20 Januari 2014 dengan setoran awal sebesar Rp. 5.000.000,-, pada tanggal 25 nasabah menerima kiriman uang sebesar Rp. 100.000.000,- , pada tanggal yang sama nasabah melakukan penarikan di ATM panin sebesar Rp. 5.000.000,- sebanyak 2 kali penarikan. Bila Bank memberikan bonus dengan indikasi 1 % pa, berapa bonus dan biaya administrasi di rekening giro Bp. Badu pada akhir bulan Januari 2014		
Saldo rata-rata nasabah		
Tanggal	Saldo	Kumulatif
Tgl 1 - 20 Jan (19 hr)	-	-
Tgl 20 - 24 Jan (5 hr)	5,000,000.00	25,000,000.00
Tgl 25 - 31 Jan (7 hr)	95,000,000.00	665,000,000.00
Jumlah Hari = 31 hari		690,000,000.00
Saldo rata-rata	22,258,064.52	Rp. 690 jt/31 Hr
Bonus Nasabah		
Rumus Bonus Kotor	= $\frac{\text{Saldo Rata Rata} \times \text{Indikasi Bonus} \times \text{Jml Hari dalam 1 Bulan}}{365}$	
	$\frac{22.258.064,52 \times 1\% \times 31}{365}$	
	Rp. 18.904,11	
Rumus Bonus Bersih	Bonus Kotor - Pajak 20 %*	

	18.904,11 - (18.904,11 x 20 %)
	Rp. 15.123,29
Biaya Administrasi	Maksimum Rp. 15.000,- dipotong dari saldo akhir (rekening giro perorangan) sehingga biaya administrasi pada bulan Januari'14 = Rp. 15.000,00
Biaya Materai	Rp. 6.000,- dipotong dari saldo akhir
Saldo awal bulan berikutnya	94,994,123.29

Pada bulan berikutnya (Februari 2014) Bp. Badu tidak melakukan transaksi sama sekali , berapa bonus dan biaya administrasi pada akhir bulan Februari 2014		
Saldo rata-rata nasabah		
Tanggal	Saldo	Kumulatif
Tgl 1 - 28 Feb (28 hr)	94,994,123.29	2,659,835,452.12
Jumlah Hari = 28 hari		2,659,835,452.12
Saldo rata-rata	94,994,123.29	
Bonus Nasabah		
Rumus Bonus Kotor	$= \frac{94.994.123,29 \times 1\% \times 28}{365}$	
	Rp. 72.872,20	
Rumus Bonus Bersih	$72.872,20 - (72.872,20 \times 20\%)$	
	Rp. 58.297,76	
Biaya Administrasi	Maksimum Rp. 15.000,- dipotong dari saldo akhir (rekening giro perorangan) sehingga biaya administrasi pada bulan Februari'14 = Rp. 15.000,00	
Biaya Materai	Rp. 6.000,- dipotong dari saldo akhir	
Saldo awal bulan berikutnya	95,031,421.05	

III. Informasi tambahan :

- Jika buku cek/bg hilang, maka pemilik rekening wajib melaporkan ke cabang terdekat dengan melampirkan Surat keterangan Kehilangan dari Kepolisian. Berdasarkan surat tersebut maka cek/bg akan diblokir.
- Bila nasabah memberikan cek/bg kosong (saldo tidak mencukupi di rekening korannya) maka nasabah akan dikenakan SP 1 sampai dengan SP 3, yang dapat mengakibatkan Rekening di non aktifkan.
- Jika Pemilik Rekening meninggal dunia, maka saldo Rekening beserta bagi hasilnya akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum
- Pengaduan Nasabah :
Nasabah dapat menghubungi cabang terdekat ataupun PBS Call (021) 6313700